



PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) OKU TIMUR

Beny Eka Saputra, Ripda Erwin

Program Studi Manajemen, STIE Trisna Negara OKU Timur, Sumatera Selatan

Jl. M.P. Bangsa Raja No. 27 Belintang, OKU Timur, Sumatera Selatan

E-Mail: ripdaerwin@stietrisnanegara.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang paling penting didalam suatu perusahaan karena sebagai penggerak dalam segala macam kegiatan. Oleh karena itu agar aktifitas kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar maka pimpinan harus berupaya agar dapat meningkatkan semangat kerja para pegawai. Permasalahan yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) OKU Timur adalah bagaimana pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) OKU Timur. Pengawasan yang efektif berperan penting dalam menciptakan disiplin, meningkatkan produktivitas serta memotivasi pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Dari hasil analisis data dan perhitungan diperoleh hasil korelasi atau $r = 0,368$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,368$ terletak antara $0,200-0,399$ yang termasuk pada korelasi rendah. Kemudian berdasarkan uji hipotesis menunjukan bahwa pengawasan yang baik berdampak positif terhadap peningkatan semangat kerja pegawai yaitu dengan peritungan uji hipotesa dan didapat t hitung $1,118$. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n-2)=1,860$. Maka dapat diketahui nilai t hitungnya $1,118$ lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu $1,860$, dengan demikian berarti (H_0) dapat diterima dan (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang diterapkan secara efektif mampu meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai di Bapenda OKU Timur. Sebagai rekomendasi, pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan hendaknya bersifat konstruktif dan berorientasi pada pembinaan, bukan hanya kontrol sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif bagi pegawai.

Kata Kunci: Pengawasan, Semangat Kerja, Kinerja Pegawai, Badan Pendapatan Daerah

Abstract

Human resources as a workforce are one of the most important factors in a company because they are the driving force in all kinds of activities. Therefore, so that activities within the company can run smoothly, leaders must make efforts to increase employee morale. The problem faced by the East OKU Regional Revenue Agency (BAPENDA) is how supervision affects the work spirit of employees at the East OKU Regional Revenue Agency (BAPENDA). Effective supervision plays an important role in creating

discipline, increasing productivity and motivating employees in carrying out their duties. This research uses quantitative methods with data collection techniques through questionnaires, interviews, observation and literature study. From the results of data analysis and calculations, correlation results were obtained or $r = 0.368$. After consulting with conservative standards it turns out that 0.368 is located between 0.200-0.399 which is included in low correlation. Then, based on the hypothesis test, it shows that good supervision has a positive impact on increasing employee morale, namely by calculating the hypothesis test and the t count is 1.118. Meanwhile, the t table value is at the 95% confidence level for $(n-2) = 1.860$. So it can be seen that the calculated t value is 1.118 which is greater than the t table value, namely 1.860, thus meaning that (H_0) can be accepted and (H_a) is rejected. Thus, it can be concluded that supervision implemented effectively can increase employee motivation and performance at Bapenda OKU Timur. As a recommendation, supervision carried out by leadership should be constructive and oriented towards coaching, not just control so that it can create a more comfortable and productive work environment for employees.

Keywords: Supervision, Work Morale, Employee Performance, Regional Revenue Agency

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk instansi pemerintahan. Kinerja pegawai yang optimal sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sistem pengawasan yang diterapkan oleh pimpinan. Pengawasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan motivasi bagi pegawai untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Setiap organisasi akan berupaya memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh manfaat yang optimal. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang paling penting serta mutlak adanya didalam suatu perusahaan karena sebagai penggerak dalam segala macam kegiatan. Oleh karena itu agar aktifitas kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar maka pimpinan harus berupaya agar dapat meningkatkan kerja para pegawai untuk menunjukkan berhasil atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja sehingga pihak perusahaan merasa tidak dirugikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satunya yaitu memberikan pengawasan kepada pegawai maupun pimpinan sehingga pegawai dapat bekerja lebih efektif dan benar-benar adil dalam kelancaran usahanya. Pengawasan tersebut dapat berupa pendekatan dan arahan yang perlu dilakukan pimpinan dan cara lain untuk mengawasi pegawainya untuk mengetahui motif dan cara yang diinginkan pegawai seperti menumbuhkan semangat kerja karyawan atau pegawai, karena seseorang mau bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang disadari maupun tidak disadari, kebutuhan materi dan non materi.

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) OKU Timur memiliki peran strategis dalam mengelola pendapatan daerah guna mendukung pembangunan daerah. Untuk menjalankan tugas tersebut secara optimal, dibutuhkan pegawai yang memiliki semangat kerja tinggi. Namun, dalam realitasnya, semangat kerja pegawai dapat mengalami fluktuasi akibat berbagai faktor, termasuk efektivitas sistem pengawasan yang diterapkan. Pengawasan yang terlalu ketat dapat menimbulkan tekanan dan stres kerja, sementara pengawasan yang terlalu longgar dapat menyebabkan menurunnya disiplin dan produktivitas pegawai. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan yang seimbang agar mampu meningkatkan motivasi kerja tanpa menghambat kreativitas dan inisiatif pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja pegawai di Bapenda OKU Timur. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel ini,

diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pimpinan dalam menerapkan sistem pengawasan yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja pegawai dan mencapai tujuan organisasi secara lebih optimal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pelaksanaannya manajemen sangat berpengaruh dan berperan penting dalam suatu kegiatan usaha baik pada perusahaan maupun organisasi, manajemen juga sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan, karyawan dan masyarakat. (Fauzi, 2013) Manajemen dikategorikan sebagai ilmu pengetahuan sosial karena manajemen ini memiliki fleksibilitas atau yang disesuaikan dengan zaman, sedangkan manajemen dikatakan seni, karena merupakan kemampuan dalam menerapkan keadaan seperti watak, emosi serta pengalaman orang tersebut. (R. I. Fauzi, 2018) Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan. (Fauzi, Rita Irviani, 2021) Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat. Sehubungan dengan pentingnya peranan manajemen dalam perusahaan yang disebut juga sebagai kunci pokok keberhasilan perusahaan.

(Garaika, 2019) Manajemen merupakan pengatur proses sumber daya manusia secara keseluruhan yang menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Salah satu fungsi manajemen yaitu melakukan pengawasan, pengawasan dilakukan untuk memudahkan seorang manajer dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka diperlukan pengawasan yang baik. Pengawasan adalah kegiatan manajer/pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.

Pada setiap instansi pemerintah maupun swasta memerlukan pengawasan dari pihak manajer. Pengawasan ini dilakukan oleh manajer sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki.

Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian (Lembar Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara 3890); Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839); Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848) undang-undang RI Nomor 37 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 152 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4347).

Dengan telah ditetapkannya undang-undang tersebut, dalam rangka pelaksanaannya maka dipandang perlu dibentuk organisasi dan tata kerja Badan-Badan daerah berdasarkan kepada kewenangan pemerintah yang dimiliki, karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah serta

kemampuan keuangan daerah. Pembentukan organisasi dan tata kerja Badan-Badan daerah di lingkungan pemerintahan daerah Kabupaten OKU Timur yaitu dengan ditetapkannya keputusan Bupati No. 173 tahun 2004 tentang Badan Pendapatan Daerah, menetapkan penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Badan Pendapatan Daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten serta perundang-undangan yang berlaku. Badan Pendapatan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

(Abdul Hamid, Salamun, Wiwin Windayanti, Moh. Masrur, 2023; Fauzi, Rita Irviani, 2021) Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan dan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

(Alatas, 2017; Harlofida, 2017) Struktur organisasi merupakan mekanisme untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana diletakkan suatu pembagi tugas pekerjaan dari unsur-unsur yang telah ada. Wewenang merupakan kuasa untuk menjalankan kebijakan dalam mengambil keputusan yang diberikan kepada para pimpinan.(Subardjono, 2017)(Susanti, 2017) Lingkungan kerja merupakan cerminan masing-masing anggota pegawai didalam berinteraksi dan bekerja sama dalam melakukan tugas-tugasnya. Kebutuhan akan tenaga kerja yang akan melakukan tugas-tugas tersebut harus diisi oleh orang-orang yang tepat sesuai dengan keahlian dan keterampilannya. Seberapa banyak jumlah tenaga kerja dengan skill yang bagaimana yang akan dibutuhkan dimasa depan itu banyak digantungkan kepada informasi mengenai keadaan di masa lampau, keadaan saat ini dan asumsi-asumsi mengenai keadaan dimasa depan.

Peran pegawai sangat menentukan berhasil tidaknya organisasi mencapai tujuannya. Suatu organisasi harus selalu berusaha untuk memperoleh dan menempatkan pegawai yang qualified pada setiap jabatan dan pekerjaannya supaya pelaksanaannya lebih berdaya guna serta berhasil guna. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah perincian tugas kerja agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pengawasan dan semangat kerja pegawai yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengawasan dengan semangat kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) OKU Timur. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kualitatif yaitu suatu alat analisis yang menggunakan pendekatan teori non matematis. Dalam analisis ini data dikerjakan berdasarkan atas jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden dilapangan. Untuk data pengawasan (X) dan untuk data semangat kerja pegawai (Y) hal ini untuk mempermudah penulis dalam mengerjakannya. Untuk dapat mengetahui jawaban responden tentang pengawasan dan semangat kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) OKU Timur, maka penulis mentabulasikannya kedalam tabel dan dianalisa,

kemudian untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis menggunakan rumus statistik sehingga akan terlihat hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Analisa kuantitatif pada bab terdahulu telah diuraikan tentang sistematika penulisan khususnya yang berkaitan dengan analisis data yang ada hubungannya dengan analisis data yang disajikan. Adapun alat analisis yang digunakan adalah Koefisien Korelasi. Analisis ini menggunakan rumus statistik koefisien korelasi dengan tujuan untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) OKU Timur. Untuk perhitungan tersebut diatas penulis membuat quisioner yang dibagikan kepada 10 orang responden pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) OKU Timur. Quisioner tersebut berisikan (lima) 5 pertanyaan untuk variabel pengawasan (X) dan (lima) 5 pertanyaan untuk variabel semangat kerja pegawai (Y). Setelah data diperoleh dari penyebaran quisioner tersebut maka penulis memasukkan data kedalam perhitungan statistik untuk mempermudah dalam pengolahan data.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) OKU Timur, dapat disimpulkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Analisis data menunjukkan bahwa semakin efektif pengawasan yang diterapkan, semakin tinggi pula semangat kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan hubungan yang kuat antara pengawasan dan semangat kerja. Pengawasan yang dilakukan dengan pendekatan yang jelas, konsisten, dan bersifat membina dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, serta produktivitas pegawai. Sebaliknya, pengawasan yang kurang efektif atau terlalu ketat dapat menimbulkan tekanan dan menurunkan semangat kerja. Dengan demikian, untuk meningkatkan semangat kerja pegawai, disarankan agar pengawasan dilakukan secara profesional dengan pendekatan yang lebih membangun, memberikan umpan balik yang positif, serta memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan pegawai. Selain itu, sistem pengawasan perlu dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di Bapenda OKU Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Salamun, Wiwin Windayanti, Moh. Masrur, D. R. M. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan Dan Perilaku Organisasi Kependidikan*. (M. M. Fauzi, Ed.). Indramayu: Penerbit Adab.
- Alatas, A. (2017). Pengaruh Fungsi Koordinasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 15(1), 32–44.
- Fauzi, Rita Irviani, W. (2021). *PENGUATAN ORGANISASI Teori & Empiris*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauzi. (2013). *Manajemen Itu Mudah*. Jakarta: Rajawali.
- Fauzi, R. I. (2018). *Pengantar Manajemen Edisi Revisi*. (Putri Chistian, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Garaika. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. (Yansahrita, Ed.). Sumatera Selatan: STIE Trisna Ngara.
- Harlofida, D. (2017). Pengaruh Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Uptd Pendidikan Nasional Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 15(1), 27–31.

- Subardjono. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Nasional (DISDIKNAS) Dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 15(1), 1–9.
- Susanti, D. (2017). Peningkatan mutu dan daya saing atas dasar perencanaan laba dengan sistem break event point. *Aktual STIE Trisnanegara*, 15(1), 19–26.